

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Intellectual Capital Disclosure* (GICD) dan *CEO Gender* terhadap *Firm Value* dengan variabel kontrol *Firm Size*, *Profitability*, dan *Leverage* pada perusahaan manufaktur ASEAN-5 periode 2021–2025, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) *GICD* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin luas perusahaan mengungkapkan pengetahuan, kompetensi, sistem, inovasi, dan hubungan strategis yang mendukung pengelolaan lingkungan, semakin positif pula penilaian pasar terhadap perusahaan.
- 2) *CEO Gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik *gender CEO* dapat menjadi sinyal tata kelola yang diperhatikan investor.
- 3) *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Artinya, perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.
- 4) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

- 5) *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Firm Value*.

Dengan demikian, ukuran perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan atau rujukan bagi berbagai pihak, di antaranya:

1) Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait *Green Intellectual Capital Disclosure (GICD)*, *CEO Gender*, *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Firm Value*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan *signaling theory*, *stakeholder theory*, *Natural Resource-Based View (NRBV)*, dan *upper echelons theory*.

2) Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang beroperasi di kawasan ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina, perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *Green Intellectual Capital Disclosure* secara transparan dan konsisten. Temuan bahwa *GICD* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* menunjukkan bahwa pengungkapan Green Intellectual Capital dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu *Profitability* dan *Leverage* perlu dikelola secara optimal.

- b. Bagi investor dan analis, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan. Investor tidak hanya perlu memperhatikan informasi keuangan, seperti *profitabilitas* dan leverage, tetapi juga informasi nonkeuangan, seperti *GICD* dan karakteristik *CEO Gender*, karena keduanya terbukti berperan dalam meningkatkan *Firm Value*.
- c. Bagi regulator, temuan ini memberikan dasar untuk mendorong peningkatan standar pelaporan keberlanjutan perusahaan publik. Regulator disarankan untuk memperkuat kebijakan transparansi pengungkapan informasi nonkeuangan agar laporan perusahaan menjadi lebih relevan, akuntabel, dan dapat dibandingkan antarnegara.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

- 1) Objek penelitian hanya terbatas pada ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina.
- 2) Periode penelitian hanya mencakup tahun 2021–2025, sehingga belum menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- 3) Pengukuran *GICD* dilakukan melalui *content analysis*, sehingga bergantung pada kelengkapan dan kualitas informasi dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan perusahaan.

- 4) Variabel *CEO Gender* hanya mengukur *gender CEO* dan belum mempertimbangkan karakteristik lain, seperti usia, masa jabatan, pendidikan, atau pengalaman *CEO*.
- 5) Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,306 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan *Firm Value* sebesar 30,6%, sedangkan 69,4% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian pada sektor industri lain agar hasil penelitian lebih general.
- 2) Penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar mampu melihat pengaruh *GICD* dan *CEO Gender* terhadap *Firm Value* dalam jangka panjang.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain, seperti *ESG performance*, *corporate governance*, *dividend policy*, *growth opportunity*, atau *ownership structure*.
- 4) Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan variabel *CEO Gender* dengan menambahkan karakteristik CEO lainnya, seperti *CEO tenure*, *CEO education*, *CEO experience*, dan *CEO duality*.